

Gambaran Pelaksanaan Manajemen Strategi Terhadap Kinerja Pada PT Wisang Utama Mandiri

Ghora Wisnu Samudra

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: ghorawisnu12@gmail.com

Moh. Rifaizal Lahmudin

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Siti Mujanah

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract. *This study aims to investigate the impact of implementing strategic management on the performance of PT Wisan Utama Mandiri. In the power industry, PT Wisang Utama Mandiri plays an important role in providing high-quality services and meeting customer needs. However, intense competition and dynamic changes in the business environment demand the adoption of effective strategies. This research uses a qualitative approach with a case study method at PT Wisang Utama Mandiri. Data was collected through in-depth interviews with company management, analysis of internal documents, and direct observation of operational activities. The results of this study show that the implementation of effective strategic management has a positive impact on the performance of PT Wisang Utama Mandiri. With a clear and directed strategy, the company is able to optimize the use of its resources, increase competitive advantage, and strengthen relationships with customers. In addition, strategic management also helps companies in identifying and managing risks associated with business operations.*

Keywords: *PT Wisang Utama Mandiri, Industry, Strategic Management*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak penerapan manajemen strategi terhadap kinerja PT Wisan Utama Mandiri. Dalam industri listrik, PT Wisang Utama Mandiri memainkan peran penting dalam menyediakan layanan yang berkualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Namun, persaingan yang ketat dan perubahan dinamis dalam lingkungan bisnis menuntut adopsi strategi yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada PT Wisang Utama Mandiri. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajemen perusahaan, analisis dokumen internal, dan observasi langsung terhadap kegiatan operasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi yang efektif berdampak positif terhadap kinerja PT Wisang Utama Mandiri. Dengan adanya strategi yang jelas dan terarah, perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki, meningkatkan keunggulan bersaing, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan. Selain itu, manajemen strategi juga membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan operasi bisnis.

Kata Kunci: PT Wisang Utama Mandiri, Industri, Manajemen Strategi

PENDAHULUAN

Badan Usaha atau Perusahaan ialah suatu organisasi yang didirikan dengan maksud untuk memaksimalkan kekayaan para pemiliknya (*profitability*). Keberhasilan usaha dapat dicerminkan oleh berkembangnya aset dan omset perusahaan, rentabilitas dan profitabilitas usaha. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, badan usaha harus dapat mempertahankan pangsa pasar, bahkan meningkatkannya dalam jangka panjang sehingga profit yang tinggi bisa dicapai. Dalam upaya mengelola usaha, ilmu manajemen hadir agar pengelola dapat mengoptimalkan segala sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam perkembangannya, ilmu manajemen berkembang hingga memiliki berbagai cabang dan beberapa diantaranya ada yang bersifat khusus seperti Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumberdaya Manusia, Manajemen Keuangan, Manajemen Operasional, dan muncul kajian khusus lainnya, yaitu Manajemen Strategi.

Manajemen strategik adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Ilmu Manajemen. Keberdaannya sebagai sebuah solusi guna memberdayakan semua sumberdaya perusahaan atau organisasi agar secara sistematis serta komprehensif dapat mewujudkan visi dan misi yang dimiliki perusahaan atau organisasi tersebut. Manajemen Strategik ini berupaya merespon perubahan atau dinamika yang terjadi di lingkungannya baik internal ataupun eksternal yang selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan usaha untuk menyesuaikan sehingga tujuan yang telah ditetapkan itu dapat terwujud atau terealisasi. Secara ringkas, proses Manajemen Strategik suatu perusahaan terdiri dari pengembangan visi dan misi usaha, mengidentifikasi adanya ancaman dan peluang yang ada pada lingkungan eksternal, mengidentifikasi apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan internal organisasi atau perusahaan, menetapkan tujuan jangka panjang, mempertimbangkan berbagai alternatif strategi, serta memilih strategi yang akan dijalankan (Taufiqurrahman, 2016).

PT Wisang Utama Mandiri berdiri pada tahun 2013 yang didirikan oleh DR. Navi Muda Priyatna, ST, MM atau akrab dipanggil dengan Bapak Navi. Beliau juga sebagai Direktur Utama perusahaan yang dibantu oleh istrinya bernama Indrawati Purbaningsih menjabat sebagai Direktur dan satu orang anaknya bernama Muhammad Alviando Wisang Pramudya yang menjabat sebagai Komisaris perusahaan.

PT. Wisang Utama Mandiri yang berlokasi di Perum Kedungturi Permai Tahap II Blok T-03, Medaeng Kulon, Kedungturi, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257. Sekarang perusahaan ini bergerak di bidang jasa konstruksi instalasi listrik, yang bermitra dengan banyak perusahaan dalam rangka pekerjaan Konstruksi Jaringan listrik, yang berupa

jaringan listrik tegangan rendah, jaringan listrik tegangan menengah, jaringan listrik tegangan tinggi dan pembangkitan listrik.

Pada masa era globalisasi dan perubahan lingkungan yang sangat dinamis saat ini, persaingan usaha semakin meningkat, manajemen strategi adalah jawaban agar usaha yang dijalankan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan manajemen strategi terhadap kinerja pada PT Wisang Utama Mandiri untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan metode pengamatan, wawancara, atau observasi dokumen. Data dalam penelitian berasal dari wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Juli 2023 di PT Wisang Utama Mandiri. Jumlah informannya 2 orang terdiri dari satu orang pimpinan perusahaan atau direktur utama, dan satu orang komisaris perusahaan. Peneliti sendiri adalah instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan panduan wawancara, alat tulis menulis, dan alat perekam (voice recorder).

Metode pengumpulan datanya yaitu data primer dan sekunder. Data primer yaitu data observasi langsung, hasil wawancara, juga dokumentasi (foto dan dokumen). Data sekunder yaitu profil perusahaan dan dokumen manual. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif naratif dengan mereduksi data, penyajian data, verifikasi dan membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan manajemen strategi perusahaan

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang peneliti lakukan, pelaksanaan manajemen strategi yang dilakukan PT Wisang Utama Mandiri ini sangat penting untuk tujuan bisnis jangka panjang dan memastikan keberlanjutan serta pertumbuhan perusahaan. Manajemen strategi dimulai dengan penetapan visi dan misi perusahaan. Visi memberikan arahan jangka panjang tentang tujuan perusahaan, sementara misi merumuskan tujuan inti dan nilai-nilai perusahaan. Langkah berikutnya adalah menganalisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan. Analisis lingkungan eksternal mencakup memahami tren industri, regulasi, persaingan, dan peluang pasar. Sementara itu, analisis lingkungan internal melibatkan

evaluasi kekuatan dan kelemahan internal perusahaan seperti sumber daya manusia, keahlian teknis, dan kapabilitas operasional.

Berdasarkan analisis lingkungan, perusahaan dapat merumuskan strategi bersaing yang efektif. Strategi ini harus mempertimbangkan keunggulan kompetitif perusahaan, seperti keahlian teknis yang kuat, kualitas pekerjaan yang tinggi, atau hubungan jaringan yang solid dengan mitra bisnis. Setelah strategi bersaing ditetapkan, langkah selanjutnya adalah merumuskan rencana taktis dan operasional untuk mencapai tujuan strategis. Ini melibatkan penetapan sasaran, alokasi sumber daya, dan pengembangan rencana tindakan yang terperinci untuk setiap fungsi dan departemen perusahaan.

Penting untuk memiliki sistem pengukuran kinerja yang efektif guna memantau kemajuan dan keberhasilan implementasi strategi. Indikator kinerja kunci (KPI) yang relevan harus ditetapkan untuk memantau pencapaian target strategis dan memberikan umpan balik yang berharga kepada tim manajemen. Implementasi strategi seringkali melibatkan perubahan dalam organisasi. Manajemen perubahan yang efektif harus dilakukan untuk memastikan penerimaan dan adopsi strategi oleh karyawan. Komunikasi yang efektif, pelibatan karyawan, pelatihan, dan dukungan manajemen yang tepat diperlukan selama proses perubahan.

Melakukan evaluasi rutin terhadap strategi yang ada untuk menilai efektivitasnya. Evaluasi ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi kesenjangan, memperbaiki kelemahan, dan mengeksplorasi peluang baru. Jika diperlukan, strategi dapat diperbarui atau disesuaikan sesuai dengan perubahan kondisi pasar dan organisasi. PT Wisang Utama Mandiri mengimplementasikan manajemen strategi dengan didasari 6 tujuan,

- Meningkatkan Keunggulan Bersaing : Manajemen strategi yang dilakukan PT Wisang Utama Mandiri bertujuan untuk menciptakan keunggulan bersaing yang membedakan perusahaan dari pesaing. Dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan kekuatan internal perusahaan, strategi yang efektif dapat menghasilkan nilai tambah bagi pelanggan, seperti kualitas pekerjaan yang tinggi, pengerjaan proyek yang tepat waktu, dan layanan pelanggan yang unggul.
- Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya : Melalui manajemen strategi, PT Wisang Utama Mandiri dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimilikinya, termasuk sumber daya manusia, peralatan, dan modal. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas dalam rangka mencapai tujuan bisnis secara efektif.

- Meningkatkan Pertumbuhan dan Ekspansi : Penerapan manajemen strategi membantu PT Wisang Utama Mandiri untuk mengidentifikasi peluang pertumbuhan baru dalam industri kontraktor listrik tegangan menengah dan tegangan rendah. Dengan merumuskan strategi ekspansi yang tepat, perusahaan dapat memperluas pasar, mengejar proyek-proyek yang lebih besar, atau memperluas jangkauan geografis. Tujuannya adalah untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisi perusahaan di pasar.
- Meningkatkan Kepuasan Pelanggan : Meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan merumuskan strategi yang berfokus pada kebutuhan dan harapan pelanggan, perusahaan dapat memberikan solusi yang lebih baik, mengurangi cacat, dan meningkatkan kualitas layanan. Dengan demikian, perusahaan dapat membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan meningkatkan reputasi di industri.
- Mengantisipasi dan Mengelola Risiko : Manajemen strategi membantu PT Wisang Utama Mandiri dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan operasi bisnis. Dengan melakukan analisis risiko yang komprehensif, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat, mengurangi risiko kegagalan proyek, dan memastikan kelangsungan bisnis dalam menghadapi perubahan pasar.
- Meningkatkan Inovasi dan Penyesuaian : Manajemen strategi mendorong PT Wisang Utama Mandiri untuk berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan tren industri. Tujuannya adalah untuk tetap relevan dan mengadopsi praktik terbaik dalam industri kontraktor listrik tegangan menengah dan tegangan rendah. Inovasi dapat meliputi penggunaan teknologi baru, penerapan system informasi yang lebih canggih, atau pengembangan solusi yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Analisis SWOT perusahaan terhadap kinerja

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) adalah suatu metode untuk mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Berikut ini adalah analisis SWOT untuk PT Wisang Utama Mandiri adalah,

Strengths (Kekuatan):

1. Keahlian teknis: PT Wisang Utama Mandiri memiliki keahlian dan pengalaman yang luas dalam instalasi, perawatan, dan perbaikan sistem listrik tegangan menengah dan tegangan rendah.
2. Kualitas pekerjaan: PT Wisang Utama Mandiri dikenal karena memberikan kualitas pekerjaan yang tinggi dan mematuhi standar keselamatan yang ketat.

3. Tim profesional: PT Wisang Utama Mandiri memiliki tim yang terampil dan berpengalaman yang dapat mengelola proyek-proyek listrik dengan efisiensi dan ketepatan.
4. Jaringan mitra: PT Wisang Utama Mandiri memiliki koneksi dan hubungan yang baik dengan pemasok dan mitra bisnis yang dapat mendukung operasi dan pengiriman proyek.

Weaknesses (Kelemahan):

1. Ketergantungan pada Sumber Daya Manusia : PT Wisang Utama Mandiri mungkin memiliki ketergantungan yang tinggi pada keterampilan dan pengetahuan individu tertentu, sehingga dapat rentan terhadap risiko kehilangan karyawan kunci.
2. Kapasitas terbatas : Jika PT Wisang Utama Mandiri tidak memiliki sumber daya yang cukup, seperti tenaga kerja dan peralatan yang memadai, mereka mungkin tidak dapat mengakomodasi permintaan proyek yang tinggi atau proyek-proyek besar dalam waktu yang ditentukan.
3. Keterbatasan geografis : Jika PT Wisang Utama Mandiri terbatas pada wilayah geografis tertentu, mereka mungkin kehilangan peluang bisnis di daerah lain yang memiliki potensi pertumbuhan yang lebih tinggi.

Opportunities (Peluang):

1. Pertumbuhan pasar : Permintaan akan jasa kontraktor listrik tegangan menengah dan tegangan rendah diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan perkembangan infrastruktur dan industri.
2. Penggunaan energi terbarukan : Adopsi energi terbarukan seperti panel surya dan turbin angin dapat membuka peluang baru bagi perusahaan dalam instalasi dan pemeliharaan sistem tersebut.
3. Peraturan lingkungan yang ketat: Peraturan pemerintah yang ketat terkait efisiensi energi dan emisi dapat mendorong permintaan akan jasa perusahaan untuk memodernisasi sistem listrik yang ada.

Threats (Ancaman):

1. Persaingan yang Tinggi: Industri kontraktor listrik tegangan menengah dan tegangan rendah dapat memiliki persaingan yang ketat, baik dari perusahaan lokal maupun internasional.

2. Perubahan Teknologi: Perkembangan teknologi baru dalam industri listrik, seperti penggunaan IoT dan automasi, dapat mengubah kebutuhan pelanggan dan menuntut perusahaan untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan.
3. Risiko Keuangan: Fluktuasi harga bahan baku, biaya tenaga kerja, atau keterlambatan pembayaran

KESIMPULAN

1. Penerapan manajemen strategi secara efektif membantu PT Wisang Utama Mandiri mencapai keunggulan bersaing dengan memanfaatkan kekuatan internal perusahaan dan mengidentifikasi peluang pasar yang tepat.
2. Dengan merumuskan strategi yang relevan dan sesuai dengan lingkungan bisnis, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi biaya.
3. Melalui manajemen strategi, perusahaan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan solusi yang berkualitas tinggi, pengerjaan proyek yang tepat waktu, dan layanan pelanggan yang unggul.
4. Penerapan manajemen strategi memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi risiko dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat, sehingga dapat mengelola risiko dengan lebih baik dan memastikan kelangsungan bisnis dalam menghadapi perubahan pasar dan peraturan
5. Dengan fokus pada inovasi dan penyesuaian, perusahaan dapat terus mengikuti perkembangan teknologi dan tren industri, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan reputasi perusahaan di industri kelistrikan.

SARAN

1. Perkuat keahlian teknis : investasikan dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia agar dapat memperkuat keahlian teknis karyawan. Ini akan membantu perusahaan untuk menjaga keunggulan kompetitif dalam menyediakan layanan yang berkualitas tinggi.
2. Perluas jaringan mitra : identifikasi dan bangun hubungan yang lebih luas dengan mitra bisnis, pemasok, dan institusi terkait dalam industri kontraktor listrik. Hal ini akan memperluas peluang bisnis, membuka akses ke proyek-proyek yang lebih besar, serta memberikan sumber daya dan pengetahuan yang dapat mendukung perkembangan perusahaan.

3. Fokus pada inovasi : dorong tim untuk terus berinovasi dan mengadopsi teknologi baru yang relevan dalam industri. Misalnya, eksplorasi penggunaan teknologi digital, iot, atau solusi energi terbarukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan.
4. Tingkatkan manajemen proyek : perkuat kemampuan manajemen proyek dalam perusahaan. Pastikan memiliki proses yang efektif untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan proyek, serta memastikan penyelesaian tepat waktu, pengendalian biaya, dan pemenuhan standar kualitas yang tinggi.
5. Tinjau strategi pemasaran : evaluasi strategi pemasaran saat ini dan identifikasi cara untuk meningkatkan visibilitas dan kehadiran perusahaan di pasar. Pertimbangkan penggunaan strategi pemasaran digital, seperti pemasaran konten, dan media sosial untuk menjangkau calon pelanggan yang lebih luas.
6. Pertimbangkan diversifikasi : evaluasi peluang diversifikasi bisnis, seperti memperluas jangkauan geografis, menyediakan layanan tambahan yang terkait dengan listrik tegangan menengah dan tegangan rendah, atau memasuki segmen pasar baru yang terkait dengan infrastruktur listrik.
7. Pantau perkembangan industri : selalu terus mengikuti perkembangan terbaru dalam industry listrik. Jaga hubungan dengan asosiasi industri, ikuti tren teknologi, dan tetap up-to-date dengan perubahan peraturan atau kebijakan yang mempengaruhi bisnis. Hal ini akan membantu perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat dan mengambil keuntungan dari peluang yang muncul.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryaningsih Ni Nyoman. (2018). *Ekonomi Manajerial*, Cetakan 1. Malang: Media Nusa Creative
- Asmarani Dinda Estika. (2006). *Analisis Pengaruh Perencanaan Strategi terhadap Kinerja Perusahaan untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing : Tesis, Program Studi Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro.*
- Natasya Priscilla, Devie. (2013). *Analisa Pengaruh Strategic Planning Terhadap Keunggulan bersaing dan Kinerja Perusahaan. Jurnal Business Accounting Review, Vol 1 No 2., hal 185-196*
- Sutanto A.B. (2014). *Manajemen Strategik Komprehensif, Edisi ke 4. Jakarta. Erlangga.*